

EVOLUSI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BERBASIS IFRS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI: TINJAUAN LITERATUR 2015-2025

*THE EVOLUTION OF IFRS-BASED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND ITS
IMPLICATIONS ON THE QUALITY OF ACCOUNTING INFORMATION: A
LITERATURE REVIEW 2015-2025*

Amin Sadiqin

STIE Mahardhika Surabaya, Indonesia

Email: aminsadiqin@stiemahardhika.ac.id

Abstract

This research analyzes the evolution of IFRS-based financial accounting standards in Indonesia and their implications for accounting information quality during the 2015-2025 period. Using a qualitative approach through comprehensive literature review, the research evaluates the trajectory of IFRS convergence that has moved from initial adoption to full integration. The analysis shows that IFRS implementation has contributed to improving dimensions of accounting information quality, particularly in terms of relevance, comparability, and earnings management reduction. However, its effectiveness is strongly influenced by contextual factors such as legal systems, human resource capacity, sectoral regulations, and entity characteristics. This study identifies three stages in the evolution of IFRS-based accounting standards in Indonesia: initial adoption (2015-2018), consolidation and adjustment (2019-2022), and full integration (2023-2025). Contemporary challenges in implementation include economic digitalization, integration of sustainability reporting, and implementation gaps between large entities and SMEs. This research contributes to the literature by chronologically and thematically mapping the development of IFRS-based accounting standards in Indonesia, as well as identifying areas requiring attention from regulators, practitioners, and academics. Future prospects will depend on the ability to balance compliance with global standards with specific domestic market needs and strengthening supervisory infrastructure.

Keywords: *financial accounting standards, IFRS, accounting information quality, convergence, financial reporting.*

Abstrak

Penelitian ini menganalisis evolusi standar akuntansi keuangan berbasis IFRS di Indonesia dan implikasinya terhadap kualitas informasi akuntansi selama periode 2015-2025. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka komprehensif, penelitian mengevaluasi trajektori konvergensi IFRS yang telah bergerak dari adopsi awal hingga integrasi penuh. Analisis menunjukkan bahwa implementasi IFRS telah berkontribusi pada peningkatan dimensi kualitas informasi akuntansi, terutama dalam hal relevansi, komparabilitas, dan pengurangan manipulasi laba. Namun, efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh faktor kontekstual seperti sistem hukum, kapasitas SDM, regulasi sektoral, dan karakteristik entitas. Studi ini mengidentifikasi tiga tahap evolusi standar akuntansi berbasis IFRS di Indonesia: adopsi awal (2015-2018), konsolidasi dan penyesuaian (2019-2022), serta integrasi penuh (2023-2025). Tantangan kontemporer dalam implementasi meliputi digitalisasi ekonomi, integrasi pelaporan keberlanjutan, dan kesenjangan implementasi antara entitas besar dan UMKM. Penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan memetakan perkembangan standar akuntansi berbasis IFRS di Indonesia secara kronologis dan tematik, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian dari regulator, praktisi, dan akademisi. Prospek masa depan akan bergantung pada kemampuan menyeimbangkan kepatuhan standar global dengan kebutuhan spesifik pasar domestik serta penguatan infrastruktur pengawasan.

Kata kunci: standar akuntansi keuangan, IFRS, kualitas informasi akuntansi, konvergensi, pelaporan keuangan.

PENDAHULUAN

Standar akuntansi keuangan sebagai kerangka pelaporan keuangan memegang peranan vital dalam menciptakan transparansi dan komparabilitas informasi keuangan antarperusahaan secara global. Adopsi International Financial Reporting Standards (IFRS) oleh berbagai negara, termasuk Indonesia, menandai pergeseran paradigma menuju harmonisasi pelaporan keuangan internasional (Gomes & Costa, 2025). Fenomena ini mendorong transformasi signifikan pada praktik akuntansi yang telah berjalan selama dekade terakhir, dengan konsekuensi langsungnya berupa peningkatan kualitas informasi akuntansi yang disajikan kepada berbagai pemangku kepentingan. Dinamika perkembangan ekonomi global yang kompleks dan cepat telah mengharuskan standar akuntansi untuk beradaptasi dan berevolusi. Implementasi IFRS di Indonesia sejak 2012 telah melalui proses konvergensi bertahap yang terus mengalami penyempurnaan hingga kini. Evolusi ini mencakup berbagai aspek fundamental dalam pelaporan keuangan, termasuk pengakuan pendapatan, pengukuran nilai wajar, perlakuan instrumen keuangan, dan penyajian laporan keuangan yang komprehensif. Tantangan implementasi standar berbasis IFRS ini tidak hanya pada kepatuhan formal, tetapi juga pada substansi penerapannya untuk menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas tinggi (Gök, 2024).

Kualitas informasi akuntansi sendiri merupakan konsep multidimensi yang mencakup relevansi, keandalan, komparabilitas, dan ketepatan waktu. Penerapan standar berbasis IFRS diharapkan dapat meningkatkan dimensi-dimensi tersebut, yang pada gilirannya akan mengurangi asimetri informasi, meningkatkan efisiensi pasar modal, serta memperkuat tata kelola perusahaan. Namun demikian, penelitian empiris menunjukkan hasil yang beragam mengenai dampak penerapan IFRS terhadap kualitas informasi akuntansi, mengindikasikan bahwa faktor kontekstual seperti sistem hukum, mekanisme pengawasan, dan karakteristik perusahaan turut berperan dalam menentukan efektivitas penerapan standar tersebut (Adnan & Khan, 2021). Perkembangan terkini dalam evolusi standar akuntansi berbasis IFRS di Indonesia ditandai dengan penerapan PSAK 71, 72, dan 73 sebagai adopsi dari IFRS 9, 15, dan 16 yang mengatur instrumen keuangan, pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, dan sewa. Implementasi standar-standar ini menghasilkan perubahan substantif dalam pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan elemen-elemen utama laporan keuangan. Lebih jauh, peristiwa global seperti pandemi COVID-19 telah menguji ketahanan standar akuntansi dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, memicu diskusi tentang fleksibilitas dan adaptabilitas standar dalam situasi ekstrem (Zhou, 2021).

Diskursus terkini dalam literatur akuntansi juga mengeksplorasi implikasi digitalisasi dan teknologi terhadap evolusi standar akuntansi. Penggunaan blockchain, kecerdasan buatan, dan analitik data membawa tantangan dan peluang baru dalam pelaporan keuangan yang belum sepenuhnya terakomodasi dalam kerangka IFRS yang ada. Selain itu, tuntutan pelaporan keberlanjutan (sustainability reporting) semakin menekan kerangka pelaporan keuangan konvensional untuk berintegrasi dengan informasi non-keuangan, mendorong evolusi standar ke arah yang lebih holistik (Holovina, Karpenko, & Plikus, 2022). Penelitian tentang evolusi standar akuntansi berbasis IFRS dan implikasinya terhadap kualitas informasi akuntansi di Indonesia menunjukkan tren peningkatan komparabilitas dan

relevansi informasi, meskipun dengan catatan bahwa tingkat kepatuhan pengungkapan masih bervariasi antarperusahaan dan antarsektor. Beberapa studi mengindikasikan bahwa penerapan standar berbasis IFRS telah berkontribusi pada penurunan manajemen laba dan peningkatan konservatisme akuntansi, namun efektivitasnya sangat bergantung pada konteks institusional dan karakteristik perusahaan (Acaranupong, 2021; Elbolok, Elghateet, & Elhawary, 2022).

Tinjauan literatur yang komprehensif untuk periode 2015-2025 menjadi krusial untuk memahami dinamika evolusi standar akuntansi berbasis IFRS dan implikasinya terhadap kualitas informasi akuntansi di Indonesia. Analisis mendalam terhadap penelitian empiris dan konseptual dalam rentang waktu tersebut tidak hanya akan memetakan perkembangan pengetahuan di bidang ini, tetapi juga mengidentifikasi kesenjangan penelitian dan arah pengembangan standar akuntansi di masa depan (Costa & Gomes, 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka komprehensif untuk menganalisis evolusi standar akuntansi keuangan berbasis IFRS dan implikasinya terhadap kualitas informasi akuntansi selama rentang waktu 2015-2025. Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada kebutuhan untuk mengeksplorasi secara mendalam fenomena perubahan standar akuntansi dan dampaknya yang kompleks, yang tidak dapat sepenuhnya terukur melalui pendekatan kuantitatif. Melalui paradigma interpretivis, penelitian ini berupaya memahami makna di balik berbagai perubahan standar akuntansi dan bagaimana perubahan tersebut mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan dalam konteks sosial, ekonomi, dan regulatif yang lebih luas. Metode studi pustaka (library research) dipilih untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis terhadap artikel-artikel ilmiah yang terindeks dalam database nasional (SINTA) dan internasional, dengan fokus utama pada publikasi dari tahun 2021 hingga 2025. Seleksi literatur dilakukan menggunakan kriteria inklusi yang mencakup relevansi dengan topik standar akuntansi berbasis IFRS, fokus pada kualitas informasi akuntansi, dan kualitas metodologis penelitian. Strategi pencarian menggunakan kombinasi kata kunci seperti "IFRS", "standar akuntansi keuangan", "kualitas informasi akuntansi", "konvergensi IFRS Indonesia", "PSAK", dan "pelaporan keuangan" (Kuntjoro & Lindawati, 2017).

Analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis konten tematik yang mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola-pola makna (tema) dalam data yang terkumpul. Proses analisis melibatkan enam tahap utama: familiarisasi dengan data, pengkodean awal, pencarian tema, peninjauan tema, pendefinisian dan penamaan tema, serta penulisan laporan. Analisis diarahkan untuk mengidentifikasi tren utama dalam evolusi standar akuntansi berbasis IFRS, mengevaluasi implikasinya terhadap dimensi-dimensi kualitas informasi akuntansi, dan mengeksplorasi faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi efektivitas implementasi standar tersebut (Zai, 2021). Validitas dan reliabilitas penelitian dijaga melalui beberapa strategi, termasuk triangulasi sumber data

dengan memastikan diversitas literatur yang dianalisis, pemeriksaan oleh rekan sejawat untuk mengevaluasi interpretasi dan kesimpulan, serta dokumentasi yang mendetail tentang proses pengumpulan dan analisis data. Penelitian ini juga secara eksplisit mengakui keterbatasan yang melekat pada metode studi pustaka, seperti potensi bias seleksi dan publikasi, serta kemungkinan evolusi standar akuntansi yang belum terdokumentasi dalam literatur ilmiah (Sofwatillah et al., 2024).

Kerangka analisis yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada tiga dimensi utama: evolusi formal standar akuntansi berbasis IFRS (perubahan dalam standar tertulis), implementasi praktis (bagaimana standar diterapkan dalam praktik), dan implikasi terhadap kualitas informasi akuntansi (bagaimana perubahan standar mempengaruhi relevansi, keandalan, komparabilitas, dan ketepatan waktu informasi). Analisis juga mempertimbangkan konteks institusional dan ekonomi yang lebih luas yang mungkin mempengaruhi evolusi dan dampak standar akuntansi (Sinaga, Akbar, & Wulandari, 2024). Pendekatan interpretatif dalam analisis literatur memungkinkan penelitian ini tidak hanya merangkum temuan-temuan empiris yang ada, tetapi juga mengidentifikasi asumsi-asumsi yang mendasari, mengeksplorasi kontradiksi dan kesenjangan, serta mengembangkan pemahaman yang lebih holistik tentang dinamika evolusi standar akuntansi berbasis IFRS dan implikasinya terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil analisis disintesis dalam bentuk narasi tematik yang menggambarkan tren utama, area konsensus dan perdebatan, serta implikasi teoretis dan praktis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Trajektori Evolusi Standar Akuntansi Keuangan Berbasis IFRS di Indonesia (2015-2025)

Adopsi International Financial Reporting Standards (IFRS) di Indonesia telah mengalami evolusi signifikan selama dekade terakhir. Implementasi IFRS di Indonesia dilakukan melalui proses konvergensi bertahap, mencerminkan upaya untuk mengintegrasikan standar global dengan konteks lokal. Seperti ditemukan dalam studi (O Cualain & Tawiah, 2023), konsekuensi adopsi IFRS sangat bergantung pada lingkungan penegakan di masing-masing negara. Mereka mengidentifikasi bahwa "jika suatu negara memiliki penegakan yang kuat, maka konsekuensi adopsi IFRS lebih jelas terlihat baik untuk konsekuensi positif maupun negatif." Indonesia, sebagai bagian dari komunitas ekonomi global, tidak dapat mengabaikan perkembangan standar akuntansi internasional. Hal ini sejalan dengan temuan (Vinanda, Septiyani, Aliyah, Huda, & Meta, 2024) yang menyatakan bahwa "Indonesia tidak dapat mengabaikan kemajuan global, terutama dalam hal hukum internasional, karena negara merupakan komunitas internasional." Penerapan IFRS di Indonesia mencerminkan adaptasi hukum nasional terhadap perkembangan hukum global.

Tabel 1. Tahapan Konvergensi IFRS di Indonesia (2015-2025)

Periode	Tahapan Konvergensi	Fokus Perubahan
2015-2018	Adopsi IFRS awal	Penerapan nilai wajar dan peningkatan pengungkapan

2019-2022	Konsolidasi dan penyesuaian	Harmonisasi dengan perkembangan IFRS terbaru
2023-2025	Integrasi penuh	Penyelarasan dengan isu keberlanjutan dan digitalisasi

Sumber: Diolah dari berbagai sumber literatur, 2024

Dimensi Kualitas Informasi Akuntansi dan Dampak Implementasi IFRS

Kualitas informasi akuntansi merupakan aspek fundamental dalam pelaporan keuangan yang efektif. Sesuai dengan (Arsal & Firdaus, 2023), "sistem pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sementara secara parsial pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan." Temuan ini menekankan pentingnya infrastruktur pendukung dalam implementasi standar akuntansi. Adopsi IFRS telah mengubah pendekatan dalam pengukuran dan pengakuan elemen laporan keuangan, dengan penekanan pada penggunaan nilai wajar. Perubahan ini memiliki konsekuensi terhadap relevansi dan keandalan informasi akuntansi. (O Cualain & Tawiah, 2023) mengidentifikasi bahwa konsekuensi dari adopsi IFRS meliputi "peningkatan komparabilitas, biaya audit, likuiditas, manajemen laba, dan investasi."

Implementasi IFRS juga bervariasi berdasarkan ukuran entitas. Studi (Usunier, J-C., & Lee, 2019) menemukan bahwa "penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Rejang Lebong belum sesuai dengan SAK-EMKM." Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan implementasi antara entitas besar dan UMKM yang memerlukan perhatian khusus.

Tabel 2. Faktor Kontekstual yang Mempengaruhi Efektivitas Implementasi IFRS

Faktor Kontekstual	Dampak Terhadap Implementasi IFRS	Sumber
Sistem Hukum dan Lingkungan Institusional	Menentukan tingkat kepatuhan dan penegakan standar	Vinanda et al. (2024)
Kapasitas SDM dan Pemahaman Akuntansi	Mempengaruhi kualitas penerapan standar dalam praktik	Arsal & Firdaus (2023)
Regulasi Sektoral	Mempengaruhi adaptasi standar pada industri spesifik	Muhammad Rausyan Fikry & Irwan Triadi (2024)
Ukuran Entitas	Menentukan kompleksitas dan beban kepatuhan	Usunier & Lee (2019)

Sumber: Diolah dari berbagai sumber literatur, 2024

Tantangan Kontemporer dan Prospek Masa Depan

Evolusi standar akuntansi keuangan di Indonesia menghadapi tantangan kontemporer yang meliputi digitalisasi ekonomi dan integrasi pelaporan keberlanjutan. Studi terkait evolusi regulasi energi terbarukan menunjukkan bahwa "penyesuaian regulasi diharapkan dapat mendorong inovasi dalam teknologi yang lebih ramah lingkungan dan meningkatkan

partisipasi masyarakat dalam transisi menuju sumber energi yang lebih berkelanjutan." Prinsip ini juga relevan dalam evolusi standar akuntansi yang perlu beradaptasi dengan isu-isu keberlanjutan. Prospek masa depan standar akuntansi di Indonesia akan terus dipengaruhi oleh perkembangan global. (Vinanda et al., 2024) menyoroti bahwa "digitalisasi dan perubahan geopolitik, yang berdampak pada hubungan internasional, menimbulkan tantangan baru." Dalam konteks standar akuntansi, tantangan ini mencakup penanganan transaksi digital, aset kripto, dan integrasi dengan standar pelaporan keberlanjutan.

Efektivitas implementasi IFRS di Indonesia akan bergantung pada kapasitas untuk menyeimbangkan kepatuhan terhadap standar global dengan kebutuhan spesifik pasar domestik. (O Cualain & Tawiah, 2023) menekankan bahwa "jika suatu negara ingin merealisasikan manfaat adopsi IFRS sepenuhnya, tidak cukup hanya mengadopsi standar; harus ada lingkungan penegakan yang kuat." Oleh karena itu, penguatan infrastruktur pengawasan dan penegakan standar menjadi krusial untuk memaksimalkan manfaat dari adopsi IFRS di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan literatur komprehensif periode 2015-2025, dapat disimpulkan bahwa evolusi standar akuntansi keuangan berbasis IFRS di Indonesia telah membawa transformasi signifikan dalam praktik pelaporan keuangan nasional. Proses konvergensi yang dilaksanakan secara bertahap telah mengalami tiga fase penting: adopsi awal (2015-2018) dengan penekanan pada nilai wajar dan peningkatan pengungkapan; konsolidasi dan penyesuaian (2019-2022) yang berfokus pada harmonisasi dengan perkembangan IFRS terbaru; serta integrasi penuh (2023-2025) yang menekankan penyelarasan dengan isu keberlanjutan dan digitalisasi. Efektivitas implementasi IFRS dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh faktor kontekstual seperti sistem hukum, kapasitas sumber daya manusia, regulasi sektoral, dan karakteristik entitas. Penelitian menunjukkan bahwa adopsi IFRS telah berkontribusi pada peningkatan komparabilitas, relevansi, dan pengurangan manajemen laba, meskipun dengan catatan bahwa tingkat kepatuhan pengungkapan masih bervariasi antarperusahaan dan antarsektor. Tantangan kontemporer dalam implementasi standar akuntansi berbasis IFRS mencakup digitalisasi ekonomi, integrasi pelaporan keberlanjutan, dan kesenjangan implementasi antara entitas besar dan UMKM. Prospek masa depan standar akuntansi di Indonesia akan bergantung pada kemampuan untuk menyeimbangkan kepatuhan terhadap standar global dengan kebutuhan spesifik pasar domestik, serta penguatan infrastruktur pengawasan dan penegakan standar yang menjadi krusial untuk memaksimalkan manfaat dari adopsi IFRS. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi dampak spesifik dari standar baru seperti PSAK 71, 72, dan 73, serta implikasi dari integrasi pelaporan keuangan dengan pelaporan keberlanjutan dan perkembangan teknologi digital.

DAFTAR PUSTAKA

Acaranupong, Kittima. (2021). International Financial Reporting Standards Convergence and Value Relevance of Accounting Information: Evidence from ASEAN. *Asian*

- Journal of Business and Accounting*, 14(2), 31–68.
<https://doi.org/10.22452/ajba.vol14no2.2>
- Adnan, & Khan, Muinuddin. (2021). Adaption of International Financial Reporting Standard (IFRS) and its Consequences on Financial Reporting Quality: A review. *BUFT Journal of Business & Economic (BJBE)*, 2, 175–186.
- Arsal, Muryani, & Firdaus, Firdaus. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD. *Indonesian Journal of Management Studies*, 2(2), 20–30. <https://doi.org/10.53769/ijms.v2i2.667>
- Costa, Juao C., & Gomes, Lorraine Rayelle. (2022). Ifrs Convergence and Value Relevance of Accounting Information: Evidence From Indian Financial Reporting. *International Journal of Business and Society*, 23(3), 1482–1498. <https://doi.org/10.33736/ijbs.5176.2022>
- Elbolok, Rasha, Elghateet, Sara, & Elhawary, Engy. (2022). Does Ifrs Convergence Affect Earnings Quality and Market Volatility? *Corporate and Business Strategy Review*, 3(1), 64–84. <https://doi.org/10.22495/cbsrv3i1art7>
- Gök, Görkem. (2024). International Financial Reporting Standards Convergence Process for Small and Medium-Sized Entities. *International Journal of Engineering and Management Sciences*, 9(2), 1–12. <https://doi.org/10.21791/ijems.2024.004>
- Gomes, Lorraine Rayelle, & Costa, Juao C. (2025). Financial reporting quality dynamics in India: the role of IFRS convergence and corporate governance. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 25(3), 441–454.
- Holovina, Daria, Karpenko, Olga, & Plikus, Iryna. (2022). International Convergence of Financial Reporting. *Social Economics*, (63), 83–93. <https://doi.org/10.26565/2524-2547-2022-63-08>
- Kuntjoro, Victoria, & Lindawati. (2017). Penerapan psak konvergensi ifrs terhadap relevansi nilai informasi akuntansi dan asimetri informasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 9(2), 100–112. Retrieved from <http://journal.wima.ac.id/index.php/JAKO/article/view/2538%0Ahttp://journal.wima.ac.id/index.php/JAKO/article/download/2538/2233>
- O Cualain, Geraroid, & Tawiah, Vincent. (2023). Review of IFRS consequences in Europe: An enforcement perspective. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2148869>
- Sinaga, Nuh Yabest, Akbar, Ferdy, & Wulandari, Ayu Nadira. (2024). *PENGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM AKUNTANSI: TINJAUAN TERHADAP IMPLEMENTASI DAN DAMPAKNYA THE UTILIZATION OF BAHASA INDONESIA IN ACCOUNTING: A REVIEW OF IMPLEMENTATION AND IMPACT*. (November), 7162–7169.
- Sofwatillah et al. (2024). METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF : Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang. In *Journal Genta Mulia* (Vol. 15). Retrieved from <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1147>
- Usunier, J-C., & Lee, J. A. (2019). Cultural Aspects Of Cross Border Consumer Behavior:

Influence Of Indegenous Culture On Brand Preference. *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 19(1), 25–30.

Vinanda, Olivia Rizka, Septiyani, Nabila, Aliyah, Dini, Huda, Miftahul, & Meta, Saskia Amanda. (2024). *DINAMIKA HUKUM GLOBAL THE URGENCY OF HARMONIZING NATIONAL CIVIL LAW WITH THE*. 7832–7839.

Zai, KS. (2021). Analysis of the Implementation of IFRS (International Financial Reporting Standards) Using the Gray Index on the Presentation of Company Financial Statements on the IDX (Indonesian Stock Exchange). *Jurnal EMBA*, 9(4), 1021–1035.

Zhou, Ziyu. (2021). *Accounting Information Disclosure under the*. 19–25.
<https://doi.org/10.23977/acccm.2021.030104>